

**HUBUNGAN GOLONGAN DARAH ABO DENGAN GLUKOSA DARAH
SEWAKTU PADA PEREMPUAN DI KELURAHAN PISANGAN BARU
JAKARTA SEBAGAI FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS
DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Nadya Aulia¹, Aditarahma Imaningdyah², Zumlaizarna³

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
2. Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
3. Dosen Agama Islam, Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes merupakan salah satu penyakit dengan angka kejadian yang cukup tinggi di Indonesia, dan prevalensi terbanyak terjadi pada perempuan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan tingginya risiko kejadian diabetes, salah satunya adalah faktor genetik. Saat ini, penelitian mengenai golongan darah dan hubungannya dengan berbagai penyakit telah banyak dilakukan seperti ulkus peptikum, stroke dan diabetes melitus. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuktikan hubungan antara golongan darah sebagai faktor risiko diabetes melitus dan mengetahui golongan darah yang memiliki risiko tinggi terkena diabetes melitus.

Metode: Metode yang digunakan *cross-sectional* analitik dengan sampel darah vena peserta bakti sosial yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 65 responden kemudian dilakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu dan golongan darah dan dilihat hubungan antara keduanya.

Hasil: Berdasarkan hasil GDS dan golongan darah, status GDS bukan DM terbanyak adalah golongan darah O (13,8%), status belum pasti DM terbanyak pada golongan darah A dan golongan darah O (18,5%) dan status DM terbanyak adalah golongan darah A (3,1%). Dari hasil analisis menggunakan *uji Kruskal-Wallis* menunjukkan adanya hubungan antara golongan darah dengan kejadian diabetes melitus yang dilihat melalui nilai glukosa darah sewaktu dengan nilai $P = 0,045$ ($P < 0,05$) dan didapatkan golongan darah A merupakan golongan darah yang memiliki risiko 3x lebih tinggi terkena diabetes melitus dengan nilai OR 3,067.

Simpulan: Hubungan golongan darah ABO dengan glukosa darah sewaktu sebagai faktor risiko diabetes melitus pada perempuan pada penelitian ini dapat dibuktikan dengan golongan darah A merupakan golongan darah yang berisiko 3x lebih tinggi terkena DM, sehingga pemeriksaan golongan darah penting dilakukan sebagai salah satu faktor risiko DM. Dalam Islam menganjurkan untuk makan makanan yang halal, thayyib dan tidak berlebihan.

Kata kunci: diabetes, golongan darah, faktor risiko, glukosa darah sewaktu

**CORRELATION BETWEEN ABO BLOOD TYPE WITH RANDOM BLOOD
GLUCOSE IN WOMEN IN PISANGAN BARU JAKARTA AS A RISK
FACTOR OF DIABETES MELLITUS REVIEWED FROM
MEDICINE AND ISLAM**

Nadya Aulia¹, Aditarahma Imaningdyah², Zumlaizarna³

1. Faculty of Medicine, YARSI University
2. Faculty of Medicine, YARSI University
3. YARSI University

ABSTRACT

Background: Diabetes is one of the diseases with a high incidence rate in Indonesia, and the highest prevalence occurs in women. Many factors can cause high risk of diabetes, such as genetic factor. Currently, studies on blood type and its relationship with various diseases has been widely practiced such as peptic ulcer, stroke and diabetes mellitus. Aim of this study is to prove the relationship between blood type as risk factor of diabetes mellitus and to know which blood group that has high risk of diabetes mellitus.

Method: Cross-sectional analytic was used with blood sample from all participants who fulfill the inclusion and exclusion criteria of study. Total samples that fulfilled the inclusion criteria was 65 respondents. Furthermore, the examination of random blood glucose and blood type was done and proceed to know the relation among them.

Result: The results based on random blood glucose and blood group found that the status of normal random blood glucose has the most percentage on blood type O (13.8%), the uncertain status of DM in blood type A and blood type O have the same percentage (18.5%) and the most status with DM is blood type A (3.1%). Analysis using Kruskal-Wallis test showed the relationship between blood type with the incidence of diabetes mellitus from random blood glucose with P value 0,045 ($P < 0,05$) and blood type A is blood type that has 3x higher risk to diabetes mellitus with the value of OR 3.067.

Conclusion: Relationship between Blood Group ABO and random blood glucose as risk factor of diabetes mellitus in women can be proved in this study with blood group A has 3x risk higher to diabetes. So that blood group test should be done as a risk factor of diabetes. Islam suggest to consume halal, thayyib, and sufficiently.

Key word: diabetes, blood type, risk factor, random blood glucose